

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada umumnya karya sastra mengandung unsur keindahan yang menimbulkan perasaan senang, sedih, menarik perhatian dan menyegarkan perasaan penikmatnya. Namun, seorang pengarang di samping ingin mengekspresikan dan menyampaikan imajinasinya, ia juga ingin menyampaikan berbagai pemikiran terkait kehidupan masyarakat yang ada di sekelilingnya. Sebagai contoh kelainan-kelainan psikologis atau gangguan psikologi seperti fobia yang banyak ditemukan di masyarakat dewasa ini. Penderita fobia pada sebagian masyarakat tertentu, ada yang bisa menerima dan ada juga yang menolak keberadaan penderita fobia, dan mereka cenderung melakukan pengasingan terhadap penderita fobia. Pengasingan terhadap penderita fobia terjadi karena perbedaan tingkah laku penderita.

*Phobia* berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata "*Phobos*" yang berarti takut (*fear*) serta teror (Mulyadi, 2019). Salah satu jenis fobia yang dijumpai di masyarakat Jepang adalah "*keppeki-sho*" (潔癖症 atau dalam Bahasa Latin dikenal dengan *germaphobia*. *Germaphobia* adalah istilah yang digunakan oleh psikolog untuk menggambarkan ketakutan patologis terhadap kuman, bakteri,

mikroba, kontaminasi, dan infeksi. Pengidap *germaphobia* cenderung jijik terhadap hal-hal yang sepertinya kotor (Makarim, 2019).

Seseorang yang mengalami gangguan *germaphobia* akan menghindari situasi apapun yang berpotensi memicu paparan kuman. Memikirkan dan mencemaskan berbagai macam situasi yang berpotensi memicu paparan kuman, termasuk merencanakan apa saja yang perlu dipersiapkan agar tidak sampai terpapar kuman. Meminta bantuan orang lain untuk mengatasi rasa takut atau mengatasi situasi yang mampu memicu timbulnya rasa takut terhadap kuman.

Manusia sebagai makhluk sosial saling membutuhkan antar sesama, dan sebagai individu sudah tentu manusia memiliki perilaku yang berbeda-beda. Namun sebagai makhluk sosial manusia harus mengerti dan memahami tindakan atau perilaku orang lain. Menurut Baron & Byrne mengatakan bahwa perilaku sosial adalah topik konformitas sosial (bentuk adaptasi kelompok sosial), topik kemampuan individu dalam memahami emosi orang lain, dan topik pengaruh audiens terhadap kinerja penyelesaian tugas (Saleh, 2020:7).

Masalah perilaku, penilaian sikap sosial atau persepsi sosial dan gangguan *germaphobia* seperti yang dijrelaskan di atas terlihat pada sebuah animasi yang berjudul *Keppeki Danshi! Aoyama-kun* karya Taku Sakamoto. Anime yang bergenre “*Comedy, Shounen, Sport*” ini telah tayang sejak Juli 2017. Anime *Keppeki Danshi! Aoyama-kun* karya Taku Sakamoto bekerja sama dengan *Hibari Studio* yang berjumlah 12 episode. Anime yang di adaptasi dari sebuah manga berjudul serupa terbitan 2014. *Keppeki Danshi! Aoyama-kun* atau dalam versi inggrisnya *Clean Freak! Aoyama-kun*.

Berdasarkan berita dari *Japan Today*: Professor Koichiro Fujita dari Universitas Kedokteran dan Gigi Tokyo memberitahukan tentang adanya peningkatan orang-orang yang mengalami fobia “*keppeki-sho*”. Fobia ini diartikan sebagai ketelitian, kecenderungan terhadap kebersihan atau ketakutan terhadap kotoran. Ia mengatakan bahwa makhluk hidup sudah bau dan kotor sejak lahir. Sekitar era “*bubble economy*” awal tahun 1990, pengidap *germaphobia* meningkat secara ekstrim, sehingga muncul fenomena yaitu orang-orang yang tidak mau duduk di kursi mobil umum yang sama dengan penumpang sebelumnya, mereka khawatir apabila bekas orang lain itu mengandung kuman, sehingga mereka akan membersihkan terlebih dahulu tempat duduk bekas orang lain menggunakan disinfektan sebelum mereka duduk. Fenomena lainnya, pengidap fobia memakai sarung tangan ketika naik kereta yang harus memegang pegangan tali (*handgrip*). (Kuchikomi, 2013:1)

*Keppeki Danshi! Aoyama-kun* (潔癖男子！青山くん) adalah anime yang menceritakan tentang seorang tokoh bernama Aoyama yang mengidap *germaphobia*. Meskipun Aoyama mengidap *germaphobia*, ia tetap melakukan hobi yang disukainya. Misalnya, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada tahun pertama di sekolahnya dan menjadi gelandang (*Midfielder* atau pemain tengah dalam pertandingan sepak bola) di klub sepak bola SMA Fujimi, ia juga ikut kompetisi di pertandingan sepak bola tim nasional Jepang U-16. Aoyama dikenal karena berprestasi dalam bidang olahraga, sehingga kehidupannya mendapat perhatian dan penilaian dari masyarakat.

Penulis menggunakan teori persepsi sosial Baron & Byrne. Baron & Byrne (Saleh, 2020:107), mengatakan persepsi sosial adalah suatu usaha untuk memahami orang lain dan diri kita sendiri.

Alasan penulis menggunakan *Keppeki Danshi! Aoyama-kun* (潔癖男子！青山くん) sebagai data penelitian adalah karena tokoh-tokoh pada film ini memiliki berbagai macam tingkah laku dan sikap yang berada di sekitar pengidap fobia. Animasi ini menggambarkan tokoh Aoyama seorang pemain profesional sepak bola berpenampilan tampan yang berjuang bermain sepak bola meskipun ia tidak mengikuti permainan yang berhubungan dengan kotor dikarenakan “*keppeki sho*” seperti melakukan sundulan dan *tackle*. Tanggapan penonton, penulis ambil dari web Jepang yaitu *eiga.com* yang menayangkan komentar animasi *Keppeki Danshi! Aoyama-kun* dan sosial media Twitter Indonesia.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meita Setianing Mulyadi (Universitas Muhammadiyah Malang, 2019) dengan judul penelitiannya adalah Phobia spesifik dalam novel *White Wedding* karya Ziggy Zezszyzeoviennazabrizkie. Penelitian ini mendeskripsikan fobia spesifik yang dialami tokoh utama, dan faktor-faktor penyebab fobia spesifik yang dialami tokoh utama dalam novel *White Wedding* karya Ziggy Zezszyzeoviennazabrizkie.. Teori yang digunakan adalah Teori Psikologi Sigmund Freud. Hasil penelitian menunjukkan bentuk-bentuk fobia spesifik seperti ketidaksukaan terhadap warna putih, dan faktor-faktor penyebab fobia spesifik, yaitu pengalaman negatif pada saat kelahiran tokoh utama dan pikiran-pikiran negatif yang selalu menjatuhkan kepercayaannya terhadap warna putih.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Imas Lindawati (Universitas Komputer Indonesia, 2019), berjudul Faktor traumatik penyebab fobia pada tokoh utama dalam novel *shinderera tiisu* karya Sakaki Tsukasa. Penelitian ini menganalisis faktor traumatik yang menjadi penyebab fobia pada tokoh utama. Teori yang digunakan adalah teori psikologi sastra Endraswara. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor traumatik yang menjadi penyebab fobia pada tokoh utama dalam novel *Shinderera Tiisu* adalah pengalaman pada masa anak-anak, yaitu ketika berkunjung ke klinik gigi untuk melakukan pengobatan gigi berlubang oleh dokter gigi.

Penelitian terdahulu yang terakhir dilakukan oleh Nur Ainun Ridha (Universitas Negeri Makasar, 2018). judul penelitiannya adalah Abnormalitas Tokoh Gadis Dalam Novel *Androphobia* Karya Ullan Pralihanta. Penelitian ini mendeskripsikan wujud perilaku abnormal dan cara mengatasi perilaku abnormal tokoh gadis dalam novel *Androphobia*. Teori yang digunakan adalah teori Psikologi sastra menurut Gerald C Davison dalam buku Psikologi Abnormal (Davison Gerald C. dkk 2014). Sementara Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wujud perilaku abnormal tokoh gadis dalam Novel *Androphobia* adalah tokoh gadis sebagai penderita *androphobia* diantaranya memiliki gangguan-gangguan, yaitu gangguan *anxietas* yang meliputi gangguan stress pasca trauma dan fobia sosial yang diperlihatkan pada keadaan tokoh gadis yang tidak ingin berinteraksi dengan orang lain utamanya pada laki-laki.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis tokoh yang mengalami gangguan kejiwaan yaitu Fobia. Perbedaannya adalah objek kajiannya. Peneliti menggunakan objek kajian berupa animasi Jepang dan teori yang digunakan yaitu psikologi sosial teori Baron & Byrne.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perilaku Aoyama sebagai pengidap fobia *keppeki-sho* dalam animasi *Keppeki Danshi! Aoyama-kun?*
2. Bagaimana persepsi sosial terhadap perilaku Aoyama dalam animasi *Keppeki Danshi! Aoyama-kun?*

### 1.3 Pembatasan Masalah

Penulis menggunakan teori psikologi sosial yang berfokus pada psikologi sosial Baron & Byrne (2004) untuk menganalisis tokoh-tokoh Animasi *Keppeki Danshi! Aoyama-kun* dengan menunjukkan pandangan psikologi sosial dan menganalisis tingkah laku masyarakat terhadap tokoh Aoyama.

#### 1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan, adapun tujuan peneliti yang hendak dicapai adalah:

1. Menjelaskan Perilaku Aoyama sebagai pengidap fobia *keppeki-sho* dalam animasi *Keppeki Danshi! Aoyama-kun?*
2. Menjelaskan persepsi sosial terhadap perilaku Aoyama dalam animasi *Keppeki Danshi! Aoyama-kun?*

#### 1.5 Kerangka Teori

Persepsi sosial adalah sejenis kegiatan pengelolaan informasi yang menghubungkan orang dengan lingkungan. Persepsi sosial merupakan proses memperoleh pengetahuan dan proses berpikir tentang orang lain, misalnya berdasarkan ciri fisik, sifat bahkan kepribadiannya. Menurut Baron & Byrne, manusia menjadi objek persepsi dan terbagi menjadi empat aspek yaitu; 1) Aspek fisik 2) Aspek psikologis 3) Aspek sosial-kultural 4) Aspek spiritual (Saleh, 2020:106)

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi serta manfaat yang diambil dari penelitian persepsi sosial dan tingkah laku tokoh-tokoh terhadap tokoh Aoyama di Animasi *Keppeki Danshi! Aoyama-kun?* Penelitian ini berharap bisa membantu mengembangkan ide untuk penelitian dengan tema yang sama.

## 1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Menurut (Ratna, 2007:39), metode deskriptif analitis merupakan metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi pusat perhatian penelitian.

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data video *bluray* anime *keppeki danshi! aoyama-kun* (潔癖男子！青山くん) yang merupakan animasi jepang dengan genre Olahraga dan Komedi karya Taku Sakamoto.

## 1.8 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Bab 1** merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penyajian

**Bab 2** berisikan uraian kajian teori

**Bab 3** berisikan analisis dari penelitian

**Bab 4** berisikan kesimpulan